

Sosialisasi Pada Guru Tentang Pemenuhan Gizi Anak Untuk Menghadapi Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Di TK Terpadu Alif Kabupaten Jombang

Chanda Paramitha Bherty¹, Septi Fitrah Ningtyas², Kolifah³, Mudhawaroh⁴, Niken Grah Prihartanti⁵

Stikes Pemkab Jombang

Channdapb89@gmail.com¹, Fitrahsepti1@gmail.com², Kolifahjoe2020@gmail.com³, Aryajati13@gmail.com⁴, Nikengrah01@gmail.com⁵

Abstrak

Indonesia Merupakan negara yang sangat terdampak adanya wabah Corona Virus Desease (Covid-19). Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 pemerintah melakukan berbagai upaya salah satunya adalah Pemerintah memberlakukan belajar dari rumah (BDR) untuk mencegah adanya cluster penyebaran Covid-19 di sekolah. Banyaknya dampak yang ditimbulkan akibat Belajar dari Rumah pemerintah mengumumkan adanya kebijakan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka apabila daerah tersebut berzona hijau. Adanya kebijakan tersebut perlu dilakukan sosialisasi pada Guru tentang pemenuhan gizi anak untuk menghadapi persiapan pembelajaran tatap muka di TK Terpadu Alif Kabupaten Jombang. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini pelaksana memberikan *pre test* kepada seluruh guru Taman Asuh, Taman Bermain, PAUD dan TK sejumlah 32 orang, setelah itu peserta diberikan materi tentang gizi seimbang sebagai persiapan pembelajaran tatap muka oleh pelaksana pengabdian masyarakat dan dilaksanakan diskusi antara peserta dan pembicara pengabdian masyarakat. Di akhir sesi pelaksana pengabdian masyarakat menyebarkan *post test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan peserta. Hasil: terdapat peningkatan pengetahuan yang *significant* peserta pengabdian masyarakat dari hasil *pre test* yaitu dari sebelum diberikannya materi hanya 31, 25% yang berpengetahuan baik menjadi 78.1% peserta berpengetahuan baik pada hasil *post test*. Kesimpulan Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah guru di TK terpadu Alif mendapatkan peningkatan pengetahuan terkait pemenuhan gizi anak untuk menghadapi persiapan pembelajaran tatap muka dan diharapkan dapat diteruskan kepada orang tua wali siswa untuk mempersiapkan gizi anak pada saat melaksanakan pembelajaran tatap muka di masa pandemic Covid-19.

Kata Kunci: Gizi, Pembelajaran Tatap Muka

Abstract

Indonesia is a country that has been heavily affected by the Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak. To prevent the spread of the Covid-19 virus, the government is making various efforts, one of which is the government imposing learning from home (BDR) to prevent clusters of spreading Covid-19 in schools. The many impacts caused by Learning from Home, the government announced a policy that learning can be done face to face if the area is in a green zone. The existence of this policy needs to be socialized to teachers about fulfilling child nutrition to face face-to-face learning preparations at the Alif Integrated Kindergarten, Jombang Regency. This method of implementing community service implementers gives pre-tests to all Foster Park, Playground, PAUD and Kindergarten teachers, a total of 32 people, after which participants are given material on balanced nutrition as preparation for face-to-face learning by community service implementers and discussions are held between participants and community service speakers society. At the end of the session, the community service implementer distributed the post test to find out if there was an increase in the participants' knowledge. Results: there was a significant increase in the knowledge of the community service participants from the results of the pre-test, that is, from before the material was given, only 31.25% had good knowledge to 78.1% participants had good knowledge on the post-test results. Conclusion The implementation of this community service is that teachers in Alif Integrated Kindergarten gain increased knowledge related to fulfilling child nutrition to face face-to-face learning preparations and it is hoped that this can be passed on to parents and guardians of students to prepare children's nutrition when carrying out face-to-face learning during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Nutrition, Face-to-face Learning

I. PENDAHULUAN

Wabah virus corona telah berdampak buruk di Indonesia (Covid-19). Jumlah pasien positif corona di Indonesia bertambah menjadi 563.680, menurut situs www.covid-19.go.id, bertambah 5.083. Pemerintah Indonesia telah mengambil banyak langkah untuk menekan penyebaran virus Covid-19; salah satunya adalah penerapan program wajib home schooling (BDR). Sebagaimana tertuang dalam Surat Perintah

Nomor 4 yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi pada 24 Maret 2020, pendidikan dilaksanakan di semua jenjang di rumah.

Hal ini akan diselesaikan secara digital sesuai dengan Permendikbud No. 4 Tahun 2020. Yang dimaksud dengan “pembelajaran daring” adalah sejenis pengajaran di mana pengajar dan siswa berkomunikasi dan berkolaborasi menggunakan sarana elektronik (Kuntarto, 2017). Dalam konteks pendidikan online, teknologi ini berfungsi sebagai saluran untuk penyebaran konten kursus dan media pembelajaran. Smartphone, laptop, PC, dan tablet semuanya diperlukan untuk pendidikan online. Informasi dan pendidikan sekarang sangat portabel berkat teknologi ini. Baik siswa maupun instruktur sangat diuntungkan dari penggunaan teknologi ke dalam kelas (Mahfudz & Billah, 2020; Bilfaqih & Qomarudin, 2010). Pada kenyataannya, siswa dapat belajar kapan pun dan di mana pun mereka memilih berkat media pendidikan berbasis Android (Sajidan et al., 2020).

Siaran Pers No. 137/sipres/A6/VI/2020 mengenai "Pelaksanaan Tahun Pelajaran dan Pembelajaran Ulang Selama Pandemi Virus Corona (COVID-19)", merinci rencana pemerintah untuk tahun ajaran dan semester berikutnya. Kemampuan untuk melakukan pelajaran di luar ruangan, tatap muka sesuai dengan peraturan keselamatan adalah poin pembelajaran utama. Pemerintah, menurut siaran pers, akan memungkinkan Zona Hijau untuk mengatur proyek pengajaran langsung mereka sendiri. Zona Hijau dapat ditemukan di Kabupaten Jombang. Adanya peraturan tersebut TK alif terpadu memfasilitasi untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan diharapkan tidak terdapat penularan virus covid 19 di area sekolah. Pihak sekolah mempersiapkan protokol kesehatan yang ketat untuk persiapan pembelajaran tatap muka yang diperkirakan akan mengikuti PTM pada Juli 2021. Dari permasalahan tersebut pelaksana ingin memberikan gambaran kepada guru di TK alif terpadu terkait Pemenuhan Gizi Anak sebagai persiapan pembelajaran tatap muka, sehingga anak dapat lebih siap dan terbentuk imunitas yang tinggi dari pemenuhan gizi yang baik. Makanan yang baik dikonsumsi oleh anak-anak dimasa pandemi ini adalah makan-makanan bergizi yang mampu meningkatkan imunitas tubuh. Dari latar belakang tersebut maka dari ini kami akan memberikan sosialisasi pemenuhan gizi anak PAUD dan TK pada guru di TK Terpadu Alif guna untuk mempersiapkan pembelajaran tatap muka.

II. METODE

Metode yang digunakan untuk Sosialisasi Pemenuhan Gizi Anak TK dan PAUD kepada Guru Dalam Menghadapi Persiapan Pembelajaran Tatap Muka di TK Terpadu Alif Kabupaten Jombang adalah pemberian *pre test* kepada peserta pengabdian masyarakat tentang pemenuhan gizi anak sebagai persiapan pembelajaran tatap muka. Setelah itu pelaksana memberikan materi tentang Pemenuhan Gizi Anak sebagai persiapan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid 19, penyampaian materi, memaparkan nilai-nilai gizi bahan makanan, contoh-contoh menu sehat yang disukai anak-anak. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan media LCD, laptop serta leaflet yang dibagikan kepada peserta penyuluhan.

Setelah pemberian materi peserta diberikan *post test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta tentang menu sehat sebagai persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Adapun alur kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Membuat surat permohonan kepada TK Alif terpadu untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. Menentukan tim pelaksana pengmas baik dari dosen maupun mahasiswa
3. Membuat daftar hadir pelaksanaan pengabdian masyarakat

4. Melakukan penyebaran *Pre test* kepada seluruh peserta pengabdian yaitu guru Taman Asuh, Taman Bermain, Play Group dan TK sejumlah 32 orang.
5. Memberikan materi terkait pemenuhan gizi anak dalam persiapan pembelajaran tatap muka
6. Memberikan kesempatan untuk peserta bertanya
7. Melaksanakan diskusi bersama peserta pengabdian masyarakat
8. Melakukan umpan balik menyimpulkan materi yang telah dipaparkan
9. Menyebarkan *post test* kepada peserta pengmas
10. Menutup kegiatan.
11. Menabulasi hasil *pre test* dan *post test*
12. Membuat laporan kegiatan pengabdian masyarakat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 10 April 2021 di TK terpadu Alif center Jombang. Peserta terdiri dari guru Taman Asuh, Taman Bermain, PAUD dan Taman Kanak-Kanak berjumlah 32 orang. Pelaksana pengabdian masyarakat menyebarkan kuesioner sebelum memberikan materi sosialisasi pemenuhan gizi anak untuk menghadapi persiapan pembelajaran tatap muka dan mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *Pre Test* Sosialisasi Sosialisasi Pada Guru Tentang Pemenuhan Gizi Anak Untuk Menghadapi Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Di TK Terpadu Alif Kabupaten Jombang.

No	Pengetahuan	Jumlah (org)	Prosentase (%)
1.	Baik	10	31.25
2.	Cukup	10	31.25
3.	Kurang	12	37.5
Total		32	100

Sumber: Data Primer

Pada tabel 1 didapatkan hasil Sebagian peserta memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 orang 37.5%. Setelah Pretest kegiatan berikutnya adalah penyampaian materi oleh ketua Pelaksana dan materi yang diberikan tentang Pemenuhan Gizi Anak TK dan PAUD kepada Guru Dalam Menghadapi Persiapan Pembelajaran Tatap Muka. Kegiatan berjalan selama 2 jam dan peserta sangat antusias dan komunikatif dengan pembicara. Kegiatan selain penyuluhan juga dilakukan kegiatan tanya jawab dan sharing bersama peserta. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta penyuluhan cukup bervariasi

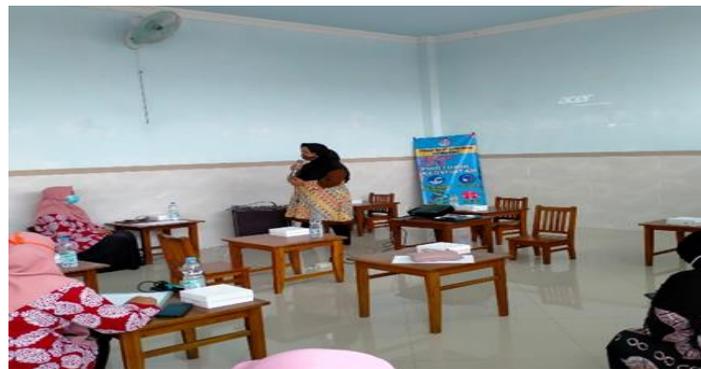
Setelah pemberian materi pelaksana pengabdian masyarakat memberikan *post test* terkait materi pengabdian dan mendapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 2. Hasil *Post Test* Sosialisasi Pada Guru Tentang Pemenuhan Gizi Anak Untuk Menghadapi Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Di TK Terpadu Alif Kabupaten Jombang.

No	Pengetahuan	Jumlah (org)	Prosentase (%)
1.	Baik	25	78.1
2.	Cukup	7	21.9
3.	Kurang	0	0
Total		32	100

Sumber: Data Primer

Pada tabel 2 terdapat peningkatan pengetahuan peserta yang sangat *significant* sebanyak 78.1% peserta memahami menu sehat dan seimbang untuk anak sebagai persiapan pembelajaran tatap muka. Selain terdapat peningkatan pengetahuan terhadap guru Taman bermain, Taman Asuh, Playgroup dan TK. Kepala sekolah juga akan meneruskan kegiatan sosialisasi Pemenuhan Gizi Anak Untuk Menghadapi Persiapan Pembelajaran Tatap Muka kepada orang tua wali siswa, sehingga wali siswa dapat mempersiapkan gizi yang baik yang dapat meningkatkan imunitas tubuh anak sebelum ke sekolah.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Indonesia merupakan negara yang terkena dampak parah dari pandemi wabah virus corona (Covid-19). Jumlah pasien positif corona di Indonesia bertambah 5.083 kasus sehingga total menjadi 563.680 kasus, menurut situs www.covid-19.go.id. Pemerintah Indonesia juga telah melakukan sejumlah langkah untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19, khususnya di bidang pendidikan, yang telah mengembangkan program studi di rumah (BDR). Terkait pelaksanaan tahun ajaran dan pembelajaran kembali di masa Pandemi Virus Corona (COVID-19), pemerintah telah mengeluarkan Siaran Pers No. 137/sipres/A6/VI/2020. Salah satu pelajaran penting adalah memungkinkan untuk mengadakan seminar secara langsung di lingkungan hijau sambil mengikuti peraturan keselamatan. Menurut siaran pers, pemerintah akan membiarkan Zona Hijau untuk merencanakan kegiatan belajar mereka sendiri. Zona Hijau hadir di Kabupaten Jombang. Pilihan diet terbaik selama pandemi COVID-19 ini adalah nutrisi seimbang dan konsumsi makanan yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Vitamin C, yang termasuk dalam buah-buahan dan sayuran termasuk bayam, jeruk, bit, dan pisang, antara lain, membantu meningkatkan kekebalan tubuh. Buah-buahan dan sayuran ini dapat diubah menjadi hidangan lezat yang disukai anak-anak. Pilihan menu termasuk salad makaroni, smoothie pisang, jus bit dengan lebih banyak susu, dan kroket dengan tambahan wortel, kentang, dll.

Adanya peningkatan pengetahuan Guru dan pihak sekolah tentang gizi seimbang yang mampu meningkatkan imunitas anak diharapkan wali siswa mampu memberikan makan-makanan yang mampu meningkatkan imunitas anak sebelum melakukan pembelajaran tatap muka sehingga siswa lebih kebal terhadap virus covid 19 dan mengurangi penularan virus Covid-19 di cluster sekolah.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan pengabdian masyarakat Sosialisasi Sosialisasi Pada Guru Tentang Pemenuhan Gizi Anak Untuk Menghadapi Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Di TK Terpadu Alif Kabupaten Jombang adalah terdapat peningkatan pengetahuan peserta yang sangat signifikan sebanyak 78.1% peserta memahami menu sehat dan seimbang untuk anak sebagai persiapan pembelajaran tatap muka. Pentingnya pemberian gizi yang seimbang dengan menu-menu yang mampu meningkatkan imunitas tubuh anak dimasa pandemi Covid-19 merupakan hal yang perlu dipersiapkan menuju pembelajaran tatap muka. Adanya peningkatan pengetahuan guru dan pihak management diharapkan nantinya mampu diteruskan kepada orang tua wali siswa sebagai bentuk persiapan pembelajaran tatap muka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Alif Terpadu, Kepala sekolah TK Alif dan pihak-pihak terkait yang memberikan izin untuk terselenggaranya Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, www.covid-19.go.id, diakses tanggal 12 Februari 2021

Bilfaqih & Qomarudin. (2010) . Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish.

Mahfudz A.Y & A. Billah (2020). Developing and Android-Based Learning Media on Human Auditory System for Junior High School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567 (042003), 1-6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/4/042003>

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3 (1), 53-65.

Sajidan, Billah, A., Masykuri, M., & Sarwanto. (2020). The Development of Android-Based Science Learning Media on Human Eyes Topic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(042026), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/4/042026>.

Siaran Pers Nomor 137/SIPRES/A6/VI/2020. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19: Satuan Pendidikan di Zona Kuning, Oranye dan Merah Dilarang Melakukan Pembelajaran Tatap Muka.